

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan merupakan salah satu sub sektor dari sektor utama keuangan. Sektor perbankan memiliki kapitalisasi pasar terbesar dibandingkan sektor-sektor lainnya. Emiten dengan kapitalisasi pasar terbesar di Indonesia berasal dari sektor perbankan yaitu PT Bank central Asia Tbk (BBCA). BBCA sendiri mencakup kurang lebih 10% dari total Index Harga Saham Gabungan (IHSG) dengan kapitalisasi pasar (Rp 770 triliun). Sektor perbankan juga memiliki bank dengan kapitalisasi pasar yang besar seperti PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), PT Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk (BBNI), serta bank yang menjangkau hingga pelosok negeri seperti PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI).

Parameter yang selalu digunakan dalam menilai kinerja perusahaan adalah tingkat pengembalian (*return*) terhadap pemilik dan nilai perusahaan. Kerjasama yang baik manajemen (*agent*) dan pemegang saham (*prinsipal*) akan mewujudkan peningkatan tingkat pengembalian yang tinggi dan nilai perusahaan. Namun pada hakikatnya, kedua belah pihak memiliki kepentingan yang berbeda dan informasi yang tidak selarasa sehingga menimbulkan konflik yang dikenal dengan masalah keagenan (*agency problem*), *Agency problem* ini harus diperhatikan karena akan merugikan perusahaan (Yushita, 2010). Banyak macam cara yang bisa dilakukan oleh pihak perusahaan untuk mengurangi *agency problem*, salah

satunya yaitu memberikan porsi kepemilikan saham perusahaan kepada karyawan atau dikenal dengan *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) yang dimaksudkan untuk menyetarakan kepentingan karyawan dan pemegang saham.

Employee Stock Option Program memberikan peluang bagi karyawan untuk memiliki sebagian saham perusahaan ditempat mereka bekerja pada periode tertentu dimasa mendatang dengan harga yang telah disetujui saat program ESOP diberikan (Triana, 2013). *Employee Stock Option Program* sangat bermanfaat bagi para karyawan, dimana para karyawan akan termotivasi untuk meningkatkan porsi saham yang dimilikinya dengan meningkatkan kompetensi dan kinerja untuk jangka waktu yang panjang (Fidhayanti, S.K., & Dewi, 2012).

Penerapan *Employee Stock Option Program* (ESOP) diharapkan menjadi salah satu cara yang digunakan oleh perusahaan untuk menarik minat karyawan, sebab seluruh karyawan memiliki kesempatan dan berhak untuk mempunyai saham perusahaan ditempat mereka bekerja. Kesempatan yang diberikan perusahaan kepada karyawan untuk memiliki saham akan membuat karyawan mempunyai rasa memiliki perusahaan. Sehingga tujuan dari program kepemilikan saham karyawan yaitu memotivasi karyawan untuk ikut dalam memajukan perusahaan serta komitmen dan produktivitas karyawan akan meningkat (Wiratma, Tomi dan Kristanto, 2010). *Employee Stock Ownership Program* yang diterapkan oleh perusahaan diharapkan memiliki karyawan yang kinerjanya lebih efektif dan efisien, sehingga

mampu menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik dengan tingkat laba yang tinggi. Sementara perusahaan yang tidak menerapkan ESOP para karyawannya hanya akan bekerja demi hak sebagai pegawai yaitu sekedar mendapatkan gaji tanpa ada motivasi lain.

Kebijakan yang dikeluarkan merupakan informasi bagi investor untuk menilai kinerja perusahaan. Kebijakan tersebut dikeluarkan melalui pengumuman kepada investor yang dapat memberikan sinyal positif bagi investor ketika kebijakan tersebut dianggap sebagai tindakan yang menguntungkan dan meningkatkan nilai perusahaan atau disebut dengan berita baik (*good news*), tetapi juga dapat diartikan sebagai sinyal negatif ketika dianggap mengurangi pendapatan yang akan diterima perusahaan atas investasi yang akan dan telah ditanamnya atau disebut dengan berita buruk (*bad news*). Kebijakan tersebut menjadi informasi paling relevan di pasar modal.

Tabel 1.1 Tanggal Penerapan ESOP Perusahaan Perbankan

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Penerapan ESOP
1.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1. 24 Nov 2004 2. 16 Nov 2005 3. 25 Sep 2006 4. 23 Nov 2006 5. 24 Nov 2006 6. 09 Jan 2007 7. 25 Jun 2007 8. 21 Nov 2007 9. 27 Mar 2008 10.05 Aug 2008 11.28 Aug 2008 12.02 Sep 2008 13.11 Nov 2008

2.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	<ol style="list-style-type: none"> 1. 26 Jul 2004 2. 11 Dec 2006 3. 21 Mar 2007 4. 10 May 2007 5. 14 May 2007 6. 14 Nov 2007 7. 19 Nov 2007 8. 17 Dec 2008 9. 02 Jun 2010
3.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	<ol style="list-style-type: none"> 1. 20 Dec 2006 2. 21 Dec 2006 3. 11 Jan 2007 4. 04 Jul 2007 5. 08 Aug 2007 6. 09 Aug 2007 7. 10 Aug 2007 8. 18 Sep 2007 9. 20 Sep 2007 10. 25 May 2009 11. 17 Sep 2009
4.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	<ol style="list-style-type: none"> 1. 01 Aug 2007 2. 07 Aug 2007 3. 19 Nov 2007
5.	BBKP	Bank Bukopin Tbk.	<ol style="list-style-type: none"> 1. 15 Aug 2007 2. 05 Aug 2008 3. 26 Aug 2008 4. 31 Jul 2009 5. 14 Aug 2009 6. 15 Jul 2010 7. 18 Nov 2010
6.	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	<ol style="list-style-type: none"> 1. 13 Aug 2010 2. 19 Nov 2010
7.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	<ol style="list-style-type: none"> 1. 08 Feb 2011 2. 06 Feb 2012 3. 14 Feb 2012 4. 07 Feb 2013 5. 14 Mar 2014 6. 19 Mar 2014 7. 22 Jul 2014 8. 20 Aug 2014
8.	BJTM	BPD Jawa Timur Tbk.	<ol style="list-style-type: none"> 1. 08 Aug 2016 2. 03 Aug 2017 3. 07 Aug 2017 4. 12 Feb 2018 5. 14 Mar 2018 6. 14 Aug 2018

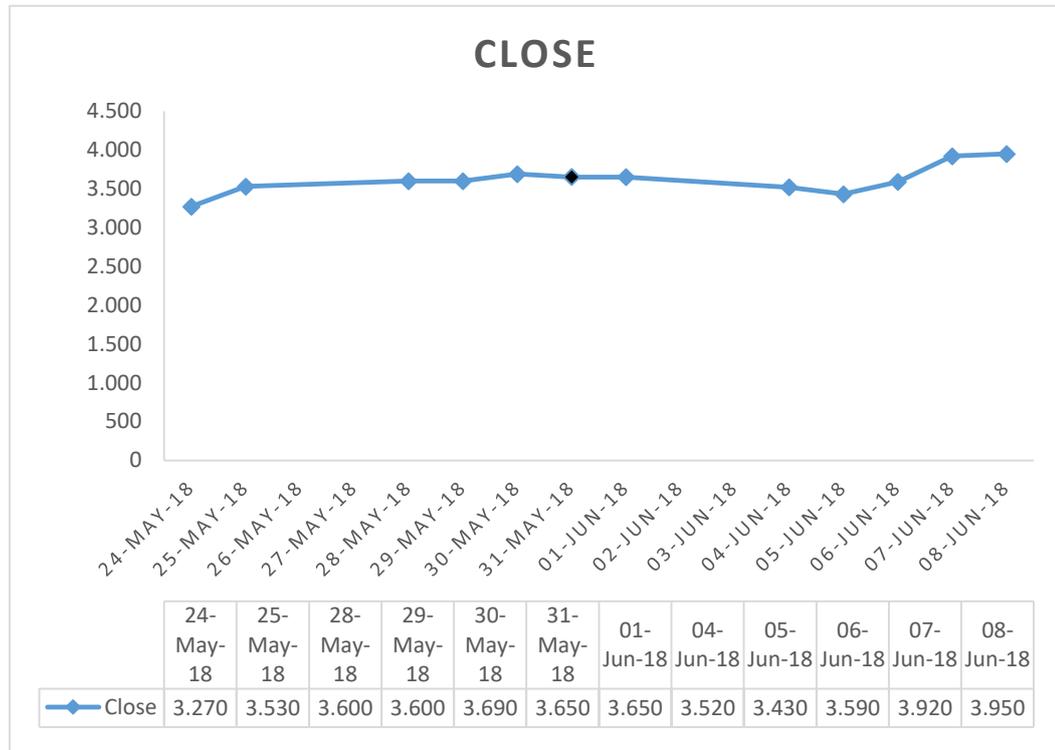
			7. 29 Aug 2018
9.	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	1. 31 May 2018

Sumber : Data Historis Perusahaan Perbankan diBursa Efek Indonesia

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa perusahaan perbankan yang menerapkan *employee stock ownership program* (ESOP) dari tahun 2004 hingga tahun 2018 relatif berfluktuatif. Hal ini terjadi karena perusahaan perbankan menerapkan program tersebut tidak dilakukan setiap tahunnya bahkan hanya dilakukan dalam kurun waktu yang relatif singkat. Jika penerapan *employee stock ownership program* (ESOP) sesuai dengan ekspektasi awal tujuan penerapan maka perusahaan tersebut akan menerapkannya secara berkelanjutan.

Jika investor menilai informasi penerapan *employee stock ownership program* secara positif maka, para investor akan membeli saham perusahaan yang menerapkan *employee stock ownership program*. Adapun kebalikannya, jika investor menilai penerapan *employee stock ownership program* secara negatif maka, investor akan menjual saham dari perusahaan yang menjual opsi *employee stock ownership program* tersebut (Rachmati, 2013). Respon yang diambil oleh investor dengan membeli atau menjual saham akan memberikan pengaruh permintaan dan penawaran terhadap saham perusahaan yang mengadopsi *employee stock ownership program*. Akibatnya, akan terjadi kenaikan atau penurunan volume perdagangan dan kenaikan dan penurunan harga saham pada perusahaan. Perubahan harga saham dapat memungkinkan timbulnya *abnormal return*.

Grafik 1.1. Data Harga Saham PT. BTPN Persero Tbk



Sumber : Data historis PT.BTPN Persero Tbk (www.finance.yahoo.com)

Berdasarkan grafik 1.1, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Persero) Tbk menerapkan *employee stock ownership program* (ESOP) pada 31 Mei 2018, 1 hari setelah program tersebut diterapkan harga saham masih sama seperti pada saat hari penerapan, di dua hari berikutnya harga saham mengalami penurunan akibat dari penerapan *employee stock ownership program* (ESOP) hal tersebut mengindikasikan bahwa program ini tidak menjamin terjadinya peningkatan produktivitas.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan (Najy & Nuzula, 2017). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dan periode penelitian. Objek penelitian Najy & Nuzula (2017) menggunakan objek perusahaan yang listing di Bursa Efek

Indonesia, sedangkan penelitian ini menggunakan objek perusahaan sektor perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia. Kemudian pada penelitian Najy & Nuzula (2017) menggunakan periode penelitian pada tahun 2011 sampai dengan 2015 sedangkan penelitian ini menggunakan periode penelitian dari tahun 2003 sampai dengan 2018 supaya didapatkan data dalam jangka panjang. Hasil dari penelitian Najy & Nuzula (2017) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan *average abnormal return* setelah penerapan *employee stock ownership program* (ESOP).

Employee stock ownership program (ESOP) sendiri diterapkan oleh perusahaan supaya karyawan yang memiliki saham perusahaan ditempat mereka bekerja akan meningkatkan nilai kepemilikan sahamnya, karyawan harus berusaha semaksimal mungkin memperbaiki kualitas diri dalam bentuk peningkatan motivasi kerja sehingga akan mewujudkan meningkatnya produktivitas dan kinerja perusahaan dari periode ke periode serta mampu meningkatkan loyalitas dan rasa memiliki bagi karyawan terhadap perusahaan (OJK, 2014). Sedangkan sesuai hasil dari penelitian Najy & Nuzula (2017) menunjukkan bahwa *employee stock ownership program* tidak berpengaruh signifikan terhadap *average abnormal return*.

Berdasarkan dengan latar belakang dan uraian diatas serta ada keinginan yang lebih jauh tentang hubungan teori dan variabel dalam penelitian ini maka penulis menyimpulkan judul yang sesuai dengan penelitian ini ialah **“PENGARUH EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP**

PROGRAM (ESOP) TERHADAP AVERAGE ABNORMAL RETURN PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan pada latar belakang diatas, dan dengan adanya *research gap* berupa inkonsistensi hasil temuan penelitian-penelitian terdahulu tentang efek dari pengadopsian *Employee stock option program* (ESOP) terhadap harga saham perusahaan. Maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan pada *average abnormal return* perusahaan sebelum dan setelah mengadopsi *Employee Stock Option Program*?

1.3 Ruang Lingkup

Agar penelitian tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang di ingin di bahas, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian pada masalah Pengaruh *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) Terhadap *Average Abnormal Return* Perusahaan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana nilai *mean* pada *average abnormal return* (AAR) pada tanggal pembukaan penerapan dan tanggal penutupan perusahaan sektor perbankan yang menerapkan ESOP yang listing di BEI periode 2003-2018 terhadap volume perdagangan.

2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan *average abnormal return* sebelum dan sesudah pelaksanaan ESOP pada perusahaan sektor perbankan yang listing di BEI periode 2003-2018.

1.4.2 Manfaat

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat, antara lain :

- 1 Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat dijadikan sumber pencerahan, rujukan serta acuan bagi semua pihak yang ingin mendalami ilmu tentang *Employee Stock Ownership Program (ESOP)* Terhadap *Average Abnormal Return* Perusahaan Perbankan Di Indonesia.

- 2 Manfaat Praktis

Dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk pengimbang pengetahuan tentang *Employee Stock Ownership Program (ESOP)* dan menjadi rujukan penelitian berikutnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Employee Stock Ownership Program*.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini memberikan gambaran yang sistematis dan terarah untuk mempermudah pemahaman tentang masalah-masalah yang disajikan dalam skripsi, maka penulisannya akan diuraikan dalam lima bab yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang akan digunakan untuk memperkuat dan mendukung pembahasan terhadap judul skripsi, serta kerangka pemikiran dan paradigma pemikiran.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai objek penelitian, operasional variabel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dibahas secara lebih mendalam tentang uraian penelitian yang berisi deskripsi gambaran umum perusahaan, analisa data, dan pembahasan hasil-hasil serta interpretasi yang diperoleh dari penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan atas pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya dan memberikan saran sehubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN